



universitas
MALIKUSSALEH

SKRIPSI

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN
METODE *CONTINUOUS REVIEW SYSTEM*
DALAM UPAYA MEMINIMALKAN
BIAYA PERSEDIAAN TBS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri
Universitas Malikussaleh

Disusun Oleh:

Muhammad Ananda Azizi
NIM. 200130125

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya industri, perusahaan manufaktur dituntut untuk semakin kompetitif dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Pemenuhan pesanan konsumen secara tepat waktu menjadi suatu keharusan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu memiliki sistem produksi yang efisien dan efektif. Salah satu kunci pentingnya adalah perencanaan persediaan bahan baku yang matang (Bintang, 2021).

Kekurangan bahan baku akan menyebabkan perusahaan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang akan dihasilkan sesuai target yang hendak dicapai dan akan berpengaruh pada produksi yang dihasilkan dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Jika perolehan bahan melebihi standar yang dibutuhkan, ini akan mendorong timbulnya biaya tambahan pada penyimpanan bahan tersebut dan risiko kerusakan atau kehilangan pun timbul (Fitriyani, 2021).

PT. Teupin Lada adalah perusahaan swasta yang pada awalnya bergerak dibidang perkebunan sawit dan berkembang menjadi pabrik Pegolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS). PT. Teupin Lada terletak di Desa Blang Gleum, Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timur. Perusahaan ini beroperasi mulai awal tahun 2018. Tandan Buah Segar (TBS) yang diperoleh berasal dari kebun sendiri dan masyarakat sekitar.

PT. Teupin Lada adalah perusahaan yang mengandalkan bahan baku dari kebun sendiri untuk mendukung proses produksinya. Namun, keterbatasan lahan kebun yang dimiliki menjadi kendala utama dalam menjaga keberlanjutan pasokan bahan baku. Keterbatasan ini sering menyebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang sesuai dengan kapasitas optimal pabrik. Untuk mengatasi kekurangan pasokan ini dan memastikan kelancaran produksi, PT. Teupin Lada juga memperoleh Tandan Buah Segar (TBS) dari masyarakat sekitar. Hal ini menjadi penting karena mengandalkan TBS hanya dari lahan perusahaan tidak akan mencukupi kebutuhan produksi yang terus meningkat, terutama untuk

mencapai target produksi harian minimal sebelum proses pengolahan dimulai. Kondisi ini mengakibatkan ketidakstabilan dalam proses produksi dan berdampak pada efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif, termasuk strategi untuk mendapatkan pasokan dari luar, menjadi sangat krusial. Laporan pengolahan produksi tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1.

Berdasarkan data lampiran, terlihat adanya ketidaksesuaian antara jumlah TBS yang diterima dan yang diolah. Hal ini disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang baru memulai proses produksi setelah target produksi harian minimal tercapai. Dilihat dari data tersebut kapasitas terpakai terendah terjadi pada bulan Februari 2024 dengan buah diolah sebesar 1.672 ton, sedangkan kapasitas terpakai tertinggi pada bulan Juni 2024 dengan buah diolah sebesar 9.222 ton. Sehingga perusahaan mengalami masalah pada proses produksi yang tidak stabil. Situasi ini tidak hanya menurunkan tingkat efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan biaya tetap yang lebih tinggi dibanding dengan hasil produksi, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam menghadapi tantangan ini, pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan tidak hanya berdampak pada biaya operasional tetapi juga pada keberlanjutan proses produksi. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi pengendalian persediaan yang mampu meminimalkan biaya, sekaligus memastikan pasokan bahan baku yang memadai agar proses produksi dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan pada PT. Teupin Lada yaitu dengan melakukan analisis pengendalian persediaan dengan metode *continuous review system*. Metode *continuous review system* memungkinkan perusahaan untuk memantau persediaan secara *real-time*, sehingga bahan baku dapat dipesan segera ketika persediaan mencapai level tertentu. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat topik dalam skripsi dengan judul **“Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Continuous Review System* dalam Upaya Meminimalkan Biaya Persediaan TBS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku TBS menggunakan metode *continuous review system*?
2. Bagaimana menghindari terjadinya kekurangan bahan baku pada persediaan bahan baku yang digunakan?
3. Bagaimana meminimalkan total dari biaya persediaan dan menentukan metode persediaan yang terbaik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian skripsi ini yaitu:

1. Untuk melakukan analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *continuous review system*.
2. Untuk terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku pada persediaan bahan baku yang akan digunakan.
3. Untuk meminimalkan total biaya persediaan yang harus dikeluarkan pada perusahaan dan menentukan metode persediaan yang terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan adanya manfaat untuk berbagai pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan guna kelancaran aktivitas produksi.
2. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai acuan atau petunjuk untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti lebih memahami pengendalian persediaan bahan baku yang terdapat dalam suatu usaha secara langsung.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku.
2. Data yang akan digunakan merupakan hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak terkait.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan selesai.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pabrik tidak berubah pada saat masa penelitian.
2. Tidak terjadi perubahan prosedur pengendalian persediaan selama penelitian berlangsung.
3. Biaya persediaan bahan baku bersifat tetap.